

**WACANA SERTIFIKASI DA'I DI MEDIA ONLINE  
(Analisis Wacana Norman Fairclough Terhadap Liputan6.com)**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah IAIN Purwokerto Untuk  
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana  
Sosial (S.Sos)**

**Oleh:  
AZIZAH NURHALIZA  
1617102005**

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO  
2021**

**WACANA SERTIFIKASI DA’I DI MEDIA ONLINE**  
**(Analisis Wacana Norma Fairclough Terhadap Liputan6.com)**

**Azizah Nurhaliza**

**1617102005**

**ABSTRAK**

Skripsi ini berjudul: “**Wacana Sertifikasi Da’i di Media Online (Analisis Wacana Norma Fairclough Terhadap Liputan6.com)**”. Penelitian ini di latar belakang karena adanya permasalahan mengenai kebijakan baru dari kementerian agama tentang program sertifikasi da’i atau penceramah dan bagaimana wacana pemberitaan sertifikasi da’i di media online Liputan6.com tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana Liputan6.com dalam memberitakan sertifikasi da’i. Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan analisis teks. Dalam menyampaikan data yang dibutuhkan menggunakan empat teks berita dari periode bulan Agustus 2020 sampai September 2020. Sedangkan didalam pembahasannya digunakan metode deskriptif yang terdiri dari analisis *Sintaksis*, *Skrip*, *Tematik* dan *Retoris* guna mengetahui keadaan yang terjadi secara sistematis. Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang pemberitaan sertifikasi da’i di media online *Liputan6.com* menunjukkan bahwa program yang diadakan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia masih adanya pro dan kontra di kalangan pemerintah, ormas, dan masyarakat hal ini dikarenakan program tersebut belum matang serta perlu di kaji ulang sistem pelaksanaannya.

**Kata Kunci :** *Sertifikasi Dai, Media Online, Analisis Wacana.*

IAIN PURWOKERTO

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR .....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Penegasan Istilah.....	7
C. Rumusan Masalah.....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Sistematika Pembahasan.....	13
<b>BAB II: LANDASAN TEORI</b>	
A. Analisis Wacana.....	14
B. Sertifikasi Da'i.....	23
C. Media Online.....	29
D. Liputan6.com.....	34
<b>BAB III: METODE PENELITIAN</b>	
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Subyek dan Obyek Penelitian.....	37
C. Sumber Data.....	37
D. Metode Pengumpulan Data.....	37
E. Analisis Data.....	38

**BAB IV: ANALISIS DATA**

A. Profil Perusahaan..... 42  
B. Analisis Teks Berita..... 57

**BAB V: PENUTUP**

A. Kesimpulan ..... 86  
B. Keterbatasan Penelitian ..... 87  
C. Saran ..... 88

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia maya di hebohkan dengan berita yang membahas tentang da'i yang dirasa memberikan pernyataan yang kurang tepat saat berceramah. Baik dari video rekaman yang cepat viral dikalangan masyarakat yang akhirnya membuat persepsi yang berbeda-beda dari satu kalangan dengan kalangan lainnya. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat harus semakin selektif memilah berita dan tidak langsung percaya pada berita tersebut.

Menurut Marpaung media masa memiliki pengaruh yang besar dalam pembentukan sebuah opini atau perspektif yang ada pada individu dan akan membentuk pemikiran yang ada pada masyarakat. Pentingnya membangun opini yang baik terutama pada generasi muda. Karena generasi muda saat ini nantinya akan menjadi penerus yang memiliki tanggung jawab bersama. Diperlukan keterampilan dan kecermatan dalam penyajian berita agar remaja tidak terarahkan kedalam hal-hal yang tak berakal budi<sup>1</sup>.

Begitupula bagi seorang da'i atau penceramah harus memiliki, menguasai ilmu agama dengan baik sesuai dengan syariat islam baik secara akademis maupun praktis yang telah diakui secara ilmiah dan karena menyangkut bagaimana dia menafsirkan al qur'an dan hadis, bila ia tidak menguasai hal tersebut dan hanya mengandalkan terjemahan akan menjadi kesalah pahaman dalam penyampain ilmu agama secara luas ke masyarakat.

Terlepas dari hal itu seorang da'i sudah seharusnya menyampaikan ilmu materi, jika belum kewajiban baginya untuk selalu memperdalam ilmu dan materi yang akan disampaikan saat berdakwah. Ilmu tersebut seperti ilmu

---

<sup>1</sup> Christiany Judhita. "Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portsl Berita Detiknews)". Jurnal Pekommas. Vol. 16 No. 3 (Makassar: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika,2013) Hal 145. Diambil dari: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/download/1160301/131> diakses tanggal 26 Juni 2020. Pukul 12.30.

bahasa arab, fiqih, tauhid, akhlak, tasawwuh dan lain sebagainya. Da'i pada masa kini juga diuntut menguasai teknologi karena kita hidup di era zaman serba digital sehingga harus selalu memahami tentang perkembangan mengenai kemajuan dan kemudahan teknologi. Media massa yang sangat berkembang saat ini bisa dijadikan indikator dari sebuah kemajuan bangsa.

Dilihat dicirikan banyak bangsa dan beragamnya media massa, serta masyarakat yang juga memiliki peran kepada media massa. Pada era sekarang ini masyarakat menyadari mendapatkan kemudahan informasi dari berbagai media cetak maupun non cetak<sup>2</sup>. Media massa saat ini berlomba-lomba mengemas semua informasi baik itu berita, hiburan, iklan dan sebagainya. Dengan tampilan hal-hal yang dapat membuat para konsumennya tertarik dan bisa mengikuti perilaku dan gaya apa yang di tampilkan oleh media baik itu bersifat positif maupun negative.

Allah memerintahkan umatnya untuk membuat berita yang baik, yang tertuang dalam Al-Qur'an di surat An-Nisa ayat – 83<sup>3</sup>:

مَّ وَإِذَا جَاءَهُمْ أَمْرٌ مِّنَ الْأَمْنِ أَوْ الْخَوْفِ أَدَّاعُوا بَطْشًا وَرَدُّوهٗ إِلَى الرَّسُولِ وَإِلَىٰ أُولَى الْأَمْرِ مِنْهٗ  
مَّ وَرَحْمَتُهُ لَاتَّبَعْتُمُ الشَّيْطَانَ إِلَّا قَلِيلًا ۗ وَلَوْلَا فَضْلُ اللَّهِ عَلَيَّ كُ لَعَلِمَهُ الَّذِينَ يَسْتَنْبِطُونَهُ مِنْهٗ

*Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya [akan dapat] mengetahuinya dari mereka [Rasul dan Ulil Amri]. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja [di antaramu]. (83).*

Dalam ayat diatas Allah telah memerintahkan umatnya untuk memberitakan peristiwa yang dialami dengan baik dan benar. Berita merupakan gudang informasi bagi masyarakat yang dapat menambah pengetahuan dan wawasan yang nantinya dapat membawa perubahan yang positif bagi masyarakat itu sendiri.

---

<sup>2</sup> Christiany Judhita. "Akurasi Berita Dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portsl Berita Detiknews)". Jurnal Pekommas. Vol. 16 No. 3 (Makassar: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informatika,2013) Hal 146. Diambil dari: <https://jurnal.kominfo.go.id/index.php/pekommas/article/download/1160301/131> diakses tanggal 26 Juni 2020. Pukul 12.30. 6

<sup>3</sup> Kitab Suci Al-Qur'an. An-nisa Ayat 83.

Dilansir oleh Liputan6.com pada tahun 2013 ada sebuah da'i yang memasang tarif yang di berikan oleh seorang jamah sejumlah enam juta rupiah ditolak karena alasan tidak sesuai dengan ketentuan awal sebesar sepuluh juta rupiah. Dari situlah akhirnya masyarakat mempertanyakan apakah da'i dalam penyampaian ceramah apakah dilandasi dengan keikhlasan atau hanya sebagai transfer ideologi dan pamor. Salah satu unsur yang ada dalam surat kabar ini di sebut dengan berita.

Berita ini datangnya dari sebuah peristiwa atau kejadian yang terekam oleh seseorang untuk disebarakan oleh orang lain yang memiliki tujuan sebagai komunikasi sosial. Namun pendapat lain tentang berita, menurut Tio yang ditulis dalam jurnalnya berpendapat berita muncul di kehidupan masyarakat bukan karena suatu peristiwa melainkan hal itu serapan dari peristiwa tersebut<sup>4</sup>. Dengan kata lain, bahwa serapan masyarakat akan berita-berita tentang suatu kejadian akibat adanya serapan dari tulisan hasil pemberitaan dari media massa.

Di sinilah media massa dituntut untuk memberikan informasi yang aktual dan dapat di pertanggung jawabkan di akhirat dan dunia<sup>5</sup>. Tentunya melalui kemasan, format dan sajian berita yang baik tidak dengan cara membuat takut dan resah masyarakat. Sesungguhnya Allah melaknat orang-orang yang melakukan kejahatan termasuk dalam hal ini membuat berita yang bohong. Media massa sebagai suatu pintu gerbang dan jendela informasi yang bisa di katakan sebagai karunia dari Allah SWT karena sifatnya dapat mempengaruhi kehidupan masyarakat yang memiliki sifat komunikasi sosial.

Media massa mempunyai dua fungsi yakni sebagai produsen dan penyampai informasi. Peran sebagai produsen media massa memiliki tuntutan

---

<sup>4</sup> Tio Dwi Nata. *"Analisis Framing Pemberitaan Tentang Kerusuhan Politik Di Ukrainan Pada Media Online."* Skripsi. (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2014). Halaman 16. Diakses dari <http://eprints.umm.ac.id/26531/> pada 26 September 2020. Pukul 12.00 WIB.

<sup>5</sup> Erwan Effendi. *"Tabbayun Dalam Jurnalistik."* Journal Komunikasi. (Sumatra Utara: UIN Sumatera Utara, 2013). Halaman 85. Di ambil dari <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/komunika/article/view/1845/1477> pada tanggal 25 September 2020. Pukul 15.00 WIB.

untuk selalu memenuhi kebutuhan informasi masyarakat<sup>6</sup>. Belakangan ini ada sebuah pembahasan di kalangan masyarakat yang menyoroti sebuah program baru yang di usulkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia penceramah bersertifikat atau bisa kita sebut sertifikasi Da'i. Wacana sertifikasi penceramah pertama kali muncul di Kementerian Agama (Kemenag) sejak era Menteri Agama, Lukman Hakim Saifuddin.

Sekalipun banyak menuai kontroversi di kalangan masyarakat, hal tersebut guna menyaring Da'i/ penceramah yang mengarah pada paham radikal<sup>7</sup>. Dalam hal ini, maka dibutuhkan analisis khusus untuk mengetahui maksud dari suatu pemberitaan yang di sajikan oleh surat kabar. Adapun mediasi yang sesuai adalah menggunakan analisis wacana berita. Hal ini bisa kita ketahui lebih tidak hanya menggunakan wacana melalui kata dan kalimat. Untuk itu analisa wacana kalimat di perlukan<sup>8</sup>.

Wacana dalam kehidupan media juga memiliki pengertian yang mendalam. Norman Fairclough menyatakan wacana sebagai bahasa yang digunakan untuk merepresentasikan suatu praktik sosial, menjelaskan wacana sebagai praktik sosial menyiratkan suatu hubungan dialektik antara peristiwa diskursif tertentu dengan situasi-situasinya, institusi-institusinya, dan struktur sosial yang mewadahnya<sup>9</sup>. Media dapat mendefinisikan nilai dan perilaku yang sesuai dengan nilai kelompok dan perilaku atau nilai apa yang dianggap menyimpang.<sup>10</sup>

---

<sup>6</sup> Fahmi. "Analisis Framing Pemberitaan Media Online Rakyat Merdeka Dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT." Skripsi. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2016). Halaman 4. Diakses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33632/1/FAHMI%20-FDK.pdf> Pada 26 September 2020. Pukul 13.00 WIB.

<sup>7</sup> Website FIDKOM UIN Jakarta : Diakses dari <http://rdk.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php/2020/09/15/pentingnya-sertifikasi-dai-dalam-berdakwah> pada tanggal 15 Oktober 2020. Pukul 11.30 Wib.

<sup>8</sup> Yusuf Gandang Pamuncak. "Analisis Wacana Pemberitaan Harian Republika tentang Makanan Calon Haji Berformalin." Skripsi. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013) halaman 14. Di akses dari <http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/29698> pada tanggal 20 September 2020. Pukul 16.00 Wib.

<sup>9</sup> Stefan Titscher, Michael Meyer, Ruth Wodak, dan Eva Vetter, "Metode Analisis Teks dan Wacana," (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2000), hal. 241.

<sup>10</sup> Eriyanto, "Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)," (Yogyakarta, LkiS: 2002), hal.123.



Dengan adanya program tersebut, peneliti melihat bahwa hal ini perlu diteliti karena berhubungan dengan ilmu agama yang peneliti pelajari melalui sebuah hadis:

(مَنْ دَلَّ عَلَى خَيْرٍ فَلَهُ مِثْلُ أَجْرِ فَاعِلِهِ (رواه مسلم )

*"Barang siapa yang menunjukkan kepada suatu kebaikan, maka baginya pahala seperti orang yang melaksanakannya".*

Dalam hadis tersebut terlihat bagaimana seorang yang di muka bumi ini adalah pendakwah (Da'i). Jika dipahami secara harfiah, da'i adalah pendakwah dan jika dakwah dilakukan dengan lisan atau tulisan maka disebut tabligh, dan penyampainya adalah mubaligh. Kemudian, jika dakwah dikembangkan secara nyata, maka disebut pengembangan. Selanjutnya, jika dakwah dilakukan dengan cara mengelola sedemikian rupa disebut manajemen dakwah<sup>11</sup>.

Da'i disini bukanlah hanya seseorang yang berbicara di atas mimbar namun Seseorang yang menunjukkan sebuah kebaikan adalah wajib hukumnya dan memiliki jaminan pahala. Standarisasi pada kelayakan dai bersertifikasi yaitu standar nilai minimal yang harus dipenuhi oleh para da'i. Standar minimal tersebut mencakup pengetahuan agama, kebangsaan, *sisTematika* dakwah yang mengarah pada ukhuwah Islamiyah<sup>12</sup>. Namun wacana tersebut justru bertolak belakang dengan kondisi masyarakat sekarang hingga mengundang reaksi keras dari tokoh agama.

Contoh saja Novel Bamukmin yang merupakan tokoh alumni 212 menolak keras akhir tahun lalu. Ia menyampaikan kekhawatiran tentang program tersebut akan adanya kericuhan dan kehaduhan di kalangan umat islam. Serta memiliki pandangan tentang perebutan kekuasaan. Hal ini

---

<sup>11</sup> Website FIDKOM UIN Jakarta : Diakses dari <http://rdk.fidkom.uinjkt.ac.id/index.php/2020/09/15/pentingnya-sertifikasi-dai-dalam-berdakwah> pada tanggal 15 Oktober 2020. Pukul 11.30 Wib

<sup>12</sup> Berita tentang kemenag Dai bersertifikat. Diakses dari <https://www.idntimes.com/news/indonesia/vanny-rahman/kemenag-akan-sertifikasi-dai-jk-bagaimana-bisa-jumlahnya-jutaan-di-ambil-pada-15-September-2020> pada 15 September 2020. Pukul 11.42 wib.

bertolak belakang dengan pernyataan Fachrul Razi yang memiliki tujuan mencapai kerukunan umat islam.

Sertifikasi dai merupakan upaya yang dilakukan MUI untuk meningkatkan kompetensi penceramah. Hal ini juga sesuai dengan hadist riwayat muslim mengenai metode dakwah:

وقال النبي صلى الله عليه وعلى آله وسلم وهو يبعث الناس: (يَسْرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا، وَيَبْسِرُوا وَلَا تُنْفِرُوا، فَإِنَّمَا بُعِثْتُمْ مُبَسِّرِينَ وَلَمْ تُبْعَثُوا مُعَسِّرِينَ) (رواه مسلم)

*“Hendaklah kalian bersikap memudahkan dan jangan menyulitkan. Hendaklah kalian menyampaikan kabar gembira dan jangan membuat mereka lari, karena sesungguhnya kalian diutus untuk memudahkan dan bukan untuk menyulitkan.”*

Menurut Kemenag nantinya *Da'i* yang mengikuti program tersebut benar-benar memiliki pengetahuan yang dalam tentang agama yang memadai dan memiliki komitmen kebangsaan yang kuat. Dalam pemberitaan pada berita di Liputan6.com yang berjudul “Dicecar DPR Soal Penceramah Bersertifikat, ini penjelasan Menag.” Pada 8 September 2020, yang isinya menjelaskan alasan kemenag mengadakan program tersebut.

Dalam pelaksanaannya program ini didesain akan melibatkan banyak pihak agar semakin banyak *Da'i* yang dapat menyatukan wawasan keagamaan dengan wawasan kebangsaan dalam satu nafas dakwah. Namun dalam menjalankan Programnya tak sedikit yang menunjukkan pertentagannya<sup>13</sup>. Berita tentang adanya polemik sertifikasi pendakwah ini muncul dan diberitakan di berbagai media online. Dalam pemberitaannya berbagai ragam yang memberitakan mengenai perkembangan program KEMENAG ini, seperti media online Liputan6.com yang turut memberitakan secara berkelanjutan.

Dalam media online Liputan6.com yang berjudul “Wakil Ketua MPR: Sertifikasi Penceramah Harus Diterapkan ke Semua Agama.” Yang diterbitkan 20 Agustus 2020 memberitakan tentang program tersebut yang dikritisi oleh tokoh non-muslim seperti Christ Wamena. Dan memberikan saran bahwa program tersebut harus ditujukan untuk penceramah dari sebuah agama

---

<sup>13</sup> Delvira Hutabarat. Dicecar DPR Soal Penceramah Bersertifikat ini, Penjelasan Menag. Website Resmi Liputan6.com. 8 September 2020.

agar prinsip beragama yang moderat toleran, inklusif betul-betul menjadi komitmen bagi semua penceramah dari semua agama.

Di pilihnya media online Liputan6.com juga mempertimbangkan keakuratannya karena Liputan6.com memiliki kanal atau divisi cekfakta untuk mengklarifikasi sejumlah klaim yang beredar serta turut berpartisipasi dalam memerangi hoaks dan kabar bohong. Liputan6.com sejak 2012 terus mengalami kenaikan peringkat baik di Alexa maupun Comscore<sup>14</sup>. Kini Liputan6.com menjadi situs berita yang diperhitungkan dan masuk dalam jajaran lima portal terbesar di Indonesia.

PT Liputan6.com secara bisnis membiayai kegiatan operasional dari pendapatan (revenue) yang berasal dari iklan berupa *banner*, *native ads*, dan *video ads*. Perusahaan induk tidak memiliki afiliasi apapun dengan partai politik atau kelompok kepentingan tertentu sehingga menjamin netralitas Liputan6.com. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu dilakukan penelitian tentang **“Wacana Sertifikasi Da’i di Media Online Dengan Analisis Wacana Norman Fairclough Terhadap Liputan6.com”**

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Sertifikasi

Sertifikasi profesional, atau bisa kita sebut dengan sertifikasi atau kualifikasi, adalah suatu ketepatan yang diberikan oleh suatu organisasi profesional baik pemerintah atau swasta terhadap seseorang dalam rangka menunjukkan kredibilitas seseorang. Dengan melihat kemampuan atau *skill* saat melakukan suatu pekerjaan atau tugas yang spesifik<sup>15</sup>.

Menurut *International Institute for Environment Development (IIED)*, pengertian sertifikasi adalah Prosedur dimana pihak ketiga memberikan jaminan tertulis bahwa suatu produk, proses atau jasa telah memenuhi standar tertentu, berdasarkan audit yang dilaksanakan dengan prosedur yang

---

<sup>14</sup> Team redaksi Liputan6.com. Website resmi Liputan6.com dia ambil dari: <https://www.liputan6.com/info/tentang-kami> pada 28 September 2020. Pukul 21.37 WIB.

<sup>15</sup> Lita Latiana. “Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik.” *Journal*. (Semarang: Universitas Negeri Semarang) Halaman 20.

disepakati. Sertifikasi berkaitan dengan pelabelan produk untuk proses komunikasi pasar<sup>16</sup>.

## 2. Da'i

Da'i adalah istilah yang digunakan untuk menyebutkan kegiatan seseorang yang kerjanya berdakwah. Bisa disebut juga dengan pendakwah apabila melaksanakan kegiatan dakwah. *Da'i* juga bisa dikatakan sebagai orang yang menyebarluaskan ajaran agama<sup>17</sup>.

## 3. Media Online

Media online terdiri dari dua kata, media dan online. Media artinya sebuah perantara atau bisa disebut juga pengantar. Menurut *Association for Education and Communication Technology* atau AECT turut mendefinisikan bahwa media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk suatu proses penyaluran sebuah informasi<sup>18</sup>.

Sedangkan, di dalam kamus *English Indonesia Dictionary*, John M. Echols dan Hasan Shadily *Online* juga terdiri dari dua kata, *on* dan *line*. Kata *On* artinya sedang berlangsung atau *live*. *Line* yaitu sebuah garis, barisan, jarak dan tema. *Online* kita pahami suatu proses pengaksesan sebuah informasi yang sedang berlangsung melalui jejaring media internet.

Dengan demikian dapat disimpulkan, Pengertian secara bahasa pengertian media *Online* adalah saluran informasi yang berlangsung melalui media internet. Karena diakses atau dibaca menggunakan perantara jari untuk membukanya.

---

<sup>16</sup> Mohammad Irsyad. "Makna Sertifikasi Bagi Guru. *Journal*." Program Studi Sosiologi. Halaman 5.

<sup>17</sup> Tiva Oktaviani. "Peran Da'i Dalam Menyampaikan Dakwah Kepada Masyarakat Di Desa Totokaton Kecamatan Pungur Kabupaten Lampung Tengah". Skripsi. (Lampung Tengah: Institut Agama Islam Negeri Metro, 2018). Halaman 13. Diakses dari <http://repository.metrouniv.ac.id/eprint/957/1/SKRIPSI%20TIVA%20OKTAVIANI%20NPM.%2014125616.pdf> pada tanggal 28 September 2020. Pukul 22:04 Wib.

<sup>18</sup> Dian Sativa. "Media Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.com dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 FISIP UNS)". Skripsi. (Surakarta: Universitas Sebelas Maret, 2010). Halaman 26. Diakses dari <https://eprints.uns.ac.id/2297/1/148691608201011421.pdf> pada tanggal 28 September 2020. Pukul 22.13 Wib

#### 4. Liputan6.com

Liputan6.com sebuah situs website yang menyajikan beraneka ragam kanal informasi yang bisa dipilih bagi para penggunanya. Situs ini didirikan oleh PT Kreatif Media Karya pada 24 Agustus 2000 yang juga merupakan anak perusahaan Elang Mahkota Teknologi. Liputan6.com menyajikan berbagai topik menarik, dimulai dari informasi politik, bisnis, gaya hidup, kuliner, hingga berita olahraga. Liputan6.com bukan hanya menyajikan berita terbaru, tetapi kami juga memilahkan berita yang tepat untuk Anda. Aplikasi Liputan6.com kini sudah dapat diunduh pada Google Play Store dan App Store.

#### 5. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini akan menganalisis tentang sertifikasi da'i dari Liputan6.com dalam masa berita dari bulan Agustus 2020 sampai September 2020.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dapat di rumuskan pokok permasalahan yaitu bagaimana wacana pemberitaan sertifikasi da'i di media online Liputan6.com?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

Berdasarkan rumusan masalah yang dibuat diatas maka penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

Untuk mengetahui bagaimana Liputan6.com dalam memberitakan sertifikasi da'i. Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah:

#### 1. Manfaat Teoritis

Memberikan manfaat khususnya di bidang komunikasi dan Penyiaran Islam dalam mempersiapkan mahasiswanya berdakwah. Sekaligus memahami regulasi pemerintah tentang sertifikasi Da'I di media Liptan6.com

#### 2. Manfaat Praktis

Penelitian ini memiliki manfaat kepada pembaca mengenai pemberitaan sertifikasi Da'i di media online yakni Liputan6.com. Sebagai

ulil amri dan muslim yang baik, sudah sepantasnya kita selalu memegang etika bermedia sosial dan untuk selalu meningkatkan kualitas diri, sesungguhnya berdakwah adalah kewajiban setiap muslim. Dengan menyampaikan pesan-pesan sesuai ajaran Islam.

#### **E. Kajian Pustaka**

Untuk menghindari plagiarism dan persamaan dengan penelitian terdahulu, maka dari itu adanya kajian penelitian dengan meninjau kesamaan dan perbedaan, di antaranya:

Pertama, Skripsi milik Yusuf Gandang Pamuncak mahasiswa dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang berjudul “Analisis wacana Pemberitaan Harian Republika Tentang Makanan Calon Haji Berformalin”.<sup>19</sup> Skripsi yang di lakukan pada tahun 2013 ini membahas permasalahan konsumsi haji di Indonesia yang muncul tiap tahun.

Hasilnya, menunjukkan bahwa pemberitaan permasalahan konsumen haji selama ini berkembang menjadi agenda yang menyangkut dari citra sebuah institusi keagamaan mengingat dasar pengelolaan haji ini adalah layanan umat. Adapun persamaan dari penelitian ini yaitu sama sama menggunakan metode kualitatif dengan analisis wacana. Namun perbedaannya terlihat dari subyek penelitiannya. Penelitian tersebut menggunakan media harian Republika. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan media Liputan6.com.

Kedua Journal milik Nur Fithriani mahasiswi prodi magister ilmu komunikasi Universitas Diponegoro. Yang berjudul “Peran Citizen Journalism Dalam Program berita Stasiun Televisi (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap Situs Liputan6.com Pada Program berita Liputan6 SCTV)”<sup>20</sup>. Jurnal ini membahas bagaimana peran citizen journalism atau disebut jurnalisme warga dalam program berita stasiun televise. Yang bisa di simpulkan bahwa citizen

---

<sup>19</sup> Yusuf Gandang Pamuncak. “Analisis Wacana Pemberitaan Harian Republika Tentang Makanan Calon Haji Berformalin”. Skripsi. (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2013). Halaman 5. Di akses dari Pad tanggal 22 September 2020. Pukul 13.46 WIB.

<sup>20</sup> Nur Fithriyani. “Peran Citizen Journalism dalam Program Berita Stasiun Televisi (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap situs Liputan6.com Pada Program Berita Liputan6 SCTV)”. Journal. (Semarang: Universitas Diponegoro, 2016). Halaman 22. Di ambil dari pada 22 September 2020. Pukul 14.05 WIB

journalism memiliki peran yang sangat penting dalam program berita stasiun televisi bukan saja meningkatkan rating atau mengangkat popularitas.

Adapun persamaan pada penelitian tersebut yaitu metode yang di gunakan adalah kualitatif dan subyeknya yang meneliti dimedia Liputan6.com namun perbedaanya dari pembahasan/obyeknya yakni journal milik Fhitriani membahas tentang citizen journalist sedangkan penelitian ini membahas tentang pemberitaan sertifikasi Da'i.

Ketiga Skripsi milik Beti Winanjar Wati. Mahasiswi dari Universitas Negeri Yogyakarta yang berjudul “Analisis Wacana Kritis Berita Sosial Dan Politik Surat Kabar Kedaulatan Rakyat”<sup>21</sup>. Skripsi ini membahas tentang bentuk-bentuk ekspresi bahasa dan perspektif wacana berita sosial dan politik surat kabar kedaulatan Rakyat. Yang hasil nya adalah perspektif pemerintah mendominasi berita surat kabar keaulatan rakyat, karena situasi serta kondisi politik menjadi salah satu berita utama dalam pemerintahan yang di publikasikan secara terbuka oleh wartawan. Dan Pers memiliki kewenangan penuh dalam membuat berita.

Adapun persamaan dan perbedaanya. Persamaan yakni metode yang digunakan yakni kualitatif deskriptif. Sedangkan perbedaanya terletak dari ranah pembahasan dan subyeknya penelitian milik beti membahas berita sosial dan politik di surat kabar kedaulatan rakyat. Sedangkan penelitian ini tentang sertifikasi Da'i di liputan6.com.

Keempat, Skripsi dari Triono Hadi mahasiswa dari UIN Syarif Kasim Riau- Pekanbaru. Memiliki judul “Analisis wacana Berita Kriminal Harian Pagi Riau Pos (Edisi Agustus 2011)”<sup>22</sup> Skripsi ini mendeskripsikan bagaimana wacana berita criminal yang disajikan oleh harian pagi riau pos, serta ideology apa saja yang ada di berita riau pos. Dari hasil penelitian tersebut Triono melihat bahwa melalui elemen sturuktur mikro, superstruktur, memiliki

---

<sup>21</sup> Beti Winanjar Wati. “*Analisis wacana Kritis Berita Sosial Dan Politik Surat Kabar Kedaulatan Rakyat*”. Skripsi. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta,2014) Halaman 13. Di ambil dari pada 25 September 2020. Pukul 14.09 WIB.

<sup>22</sup> Triono Hadi. “*Analisis wacana Berita Kriminal Harapan Pagi Riau Post (Edisi Agustus 2011)*”. Skripsi. (Riau: Pekanbaru, 2012). Halaman 6. Diakses dari Pada tanggal 26 September 2020. Pukul 14.15 WIB.

empat ideology yang tersembunyi yang diikuti sertakan melalui elemen wacana berita kriminal tersebut.

Adapun persamaan dan perbedaan yang dimiliki oleh penelitian tersebut. Persamaannya terletak dari analisis yang digunakan yaitu menggunakan analisis wacana. Sedangkan perbedaannya jelas dari Subyeknya yaitu ranah kriminal dalam media harian pagi riau pos. Sedangkan, penelitian ini membahas tentang pemberitaan sertifikasi Da'I di media Liputan6.com.

Kelima, Journal milik Fahrrozi dosen UIN Sunan Ampel Surabaya. Yang berjudul "Sertifikasi atau Standarisasi Khatib? Respons Para Da'I Di Kota Mataram". Penelitian ini membahas tentang respons para juru kunci (Da'I) yang ada di kota Mataram terkait dengan wacana sertifikasi para khatib salat jum'at yang di wacanakan oleh pemerintah pada tahun 2017. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya upaya standarisasi dalam segala aspek keagamaan, terutama pada aspek manajemen masjid kelembagaan keagamaan di bawah Kementerian Agama RI dan Organisasi Kemasyarakatan Islam.

Adapun persamaan dan perbedaannya yang dimiliki penelitian tersebut. Persamaan terletak dari ranah pembahasan yakni membahas tentang Sertifikasi dan metode yang digunakan sama yakni secara kualitatif. Sedangkan, perbedaannya terletak dari subyeknya penelitian ini menganalisis berita sertifikasi da'I di Media Online Liputan6.com.

Keenam, Jurnal milik Siswanto yang berjudul "Program Sertifikasi Guru (Antara Tuntutan Kesejahteraan dan Kualitas)".<sup>23</sup> Penelitian ini membahas tentang kondisi guru yang di tuntut memiliki keterampilan yang memungkinkan untuk mengorganisasikan materi serta pengelolaannya dalam pembelajaran pembentukan karakternya. Kesimpulan dari jurnal ini yaitu program sertifikasi guru diharapkan meningkatkan mutu pembelajaran dan mutu pendidikan di Indonesia secara berkelanjutan.

Adapun persamaan yang dimiliki dari penelitian ini yakni sama-sama membahas tentang program sertifikasi. Namun perbedaannya subyek penelitian

---

<sup>23</sup> Siswanto. "Program Sertifikasi Guru (Antara Tuntutan Kesejahteraan Dan Kualitas)". Jurnal. (Jogjakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2008. Volume 3. Nomot 2. Diakses dari



milik Siswanto meneliti tentang sertifikasi guru, sedangkan penelitian ini tentang sertifikasi Da'i.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Penyusunan penelitian ini ada beberapa bab dan sub bab masing masing sebagai berikut:

1. Bab I Pendahuluan: Bab I Terdiri dari sub bab yakni latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, serta sistematika pembahasan.
2. Bab II Landasan Teori: Bab ini berisi teori tentang da'i, analisis wacana kritis Norman Fairlough dan pertarungan kekuasaan.
3. Bab III Metode Penelitian: Berisi tentang prosedur penelitian yang akan dilakukan dalam mendapatkan jawaban dari masalah penelitian.
4. Bab IV Penyajian dan Analisis data pada bab ini akan diperoleh berupa hasil dari analisis Wacana.
5. Bab V Penutup: pada bab ini akan dipaparkan berupa kesimpulan dan saran dari hasil analisis data yang berkaitan dengan penelitian.

IAIN PURWOKERTO

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Program Sertifikasi Da'i yang di canangkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag) telah menyita perhatian publik, hal itu karena adanya peran media baik itu media cetak, televisi, dan media online, di berbagai tingkat media nasional maupun lokal. Salah satu dari media tersebut adalah Liputan6.com yang turut memberitakan di halaman webnya. Liputan6.com memiliki tagline Aktual – Tajam - Terpercaya. Liputan6.com selalu mengedepankan kecepatan dan ketepatan berita.

Penelitian pada teks berita mengenai Sertifikasi Da'i dengan periode Agustus 2020 - September 2020. Dari segi teks, dapat disimpulkan bahwa dalam pemberitaan sertifikasi Da'i di Media Online Liputan6.com selalu berupaya untuk menyeimbangkan pihak yang pro dan kontra. Hal tersebut bisa dilihat dari pemilihan narasumber yang selalu menghadirkan seorang pembicara yang paham, berkompeten serta memiliki peran penting dalam segala permasalahan, khususnya sertifikasi da'i. Dari ideologi yang di miliki oleh Liputan6.com bisa dilihat sebagai media yang mengedepankan fakta, terbukti dengan kanal Cek fakta yang selalu mendalami sebuah fakta secara mendalam, bahkan sebelum berita tersebut di naikkan, berita sudah melalui proses editor, pemimpin redaksi, maupun redaktur pelaksana. Hal ini menggambarkan kredibilitas seseorang wartawan di Liputan6.com.

Dari analisis wacana tersebut dapat disimpulkan bahwa Liputan6.com berupaya menyeimbangkan ketepatan dengan investigasi secara mendalam mengenai pemberitaan sertifikasi Da'i. Dalam pemberitaan ini, selalu menunjukkan informasi yang imbang baik dari pihak Kemenag, DPR, dan Ormas masyarakat tanpa condong ke satu sisi.

Berdasarkan analisis wacana Norman Fairclough pada empat berita mengenai sertifikasi Da'i di Liputan6.com. Maka dapat dilakukan analisis teks dengan unsur Sintaksis di antaranya: Headline, Lead berita, Latar Informasi, Kutipan, Pernyataan, Penutup. Skrip: (5W+1H). Tematik diantaranya: Detail, Koherensi, Bentuk kalimat/kata ganti. Dan yang terakhir Retoris yang berupa: Leksikon atau ejaan kalimat, dan Grafis.

Berita pertama, dapat di simpulkan mengenai program Sertifikasi Da'i dari Media Online Liputan6.com menuai situasi antara Pro dan Kontra di kalangan masyarakat, karena adanya penerapan program sertifikasi yang hanya di terapkan pada satu agama saja. Sehingga memunculkan

Deskriminasi terhadap agama yang lain. (penerapan diskriminasi karena hanya berlaku dalam satu agama).

Berita kedua, menyoroti mengenai larangan penceramah yang tidak memiliki sertifikat namun tetap di perbolehkan. Namun, harus sesuai ketentuan hukum yang berlaku di negara Indonesia. Dalam hal ini berkaitan dengan isi/konten dari penceramah. Karena dalam isi konten berita itu sendiri tidak boleh adanya ajaran mengenai paham radikalisme yang dapat memecah belahkan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Maka dari itu, lembaga seperti DPR-RI meminta kemenag dalam hal sertifikasi Da'i perlu dikaji ulang mengenai klasifikasi penceramah dan sistem pelaksanaan di lapangan.

Pentingnya seleksi harus melibatkan semua ormas, Lembaga Islam dan masyarakat dalam pembentukan program sertifikasi Da'i agar ketika sistem sudah siap semua elemen masyarakat telah menyetujui dilaksanakannya dengan ketentuan yang ada di negara Indonesia, pada akhirnya program sertifikasi Da'i ini akan menjadi solusi dalam permasalahan berdakwah dan memiliki dampak baik pula bagi masyarakat.

Berita ketiga yakni, membahas mengenai permintaan pembatalan oleh Komisi VIII DPR-RI karena dianggap belum adanya kesiapan secara matang mengenai klasifikasi, definisi tentang radikalisme, dan moderasi beragama yang di gaungkan oleh Lembaga-lembaga islam dan ormas.

Berita yang keempat, jawaban mengenai program sertifikasi penceramah yang dicecar oleh Komisi VIII DPR RI dan sudah dijawab oleh Menteri Agama Fachrul Razi yaitu sudah adanya koordinasi dengan lembaga Islam dan ormas terkait yang membahas mengenai klarifikasi, definisi radikalisme dan tujuan moderasi agama yang menjadi tujuan lembaga tersebut.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini dilakukan saat berlangsungnya pandemic *Covid-19* sehingga menemukan beberapa keterbatasan diantaranya:

1. Dalam analisis wacana kritis memiliki 3 dimensi yakni dimensi *teks discourse practice*, dan *sociocultural practice*. Namun dalam penelitian ini adanya kesulitan untuk melaksanakan wawancara pada Liputan6.com karena faktor PSBB selama Pandemi. Serta terjadinya roling kanal sehingga pihak perusahaan memberikan pembatasan waktu. Maka hanya menganalisis menggunakan dimensi teks saja.
2. Mengalami tantangan yang besar saat menganalisis karena dibutuhkan pemahaman serta akurasi saat menganalisa setiap kata yang ditampilkan.

3. Kesulitan mencari sumber buku karena pandemi serta sistem PSBB yang dilakukannya oleh pemerintah sehingga adanya Penutupan perpustakaan dan kampus. Sehingga menggunakan sumber lain seperti Jurnal, serta Skripsi terdahulu.
4. Pandemi juga menyulitkan dalam komunikasi dengan Dosen Pembimbing, Serta Staf Administrasi Fakultas Dakwah sehingga semuanya di lakukan secara daring (*Online*).

### **C. Saran**

Sebagai media nasional yang telah cukup dikenal masyarakat dengan menempati 6 besar Portal berita di Indonesia. Sudah seharusnya Liputan6.com selalu menjunjung kredibilitas, tak hanya mengunggulkan kecepatan namun sisi ketepatan berita. Terlebih dalam memberikan sertifikasi Da'i selalu memberikan sesuai fakta dan selalu mengedepankan keberimbangan. Baik dari segi narasumber maupun dari segi lainnya. Terakhir, kepada peneliti yang selanjutnya akan meneliti dengan model Norman Fairclough sebaiknya menggunakan ketiga dimensi analisis lainnya agar penelitian semakin mendalam.



**IAIN PURWOKERTO**

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, Faricha. 2019. Perkembangan Etika Komunikasi Islam Dalam Media Sosial. *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam Vol 6.no 1*. Kudus: IAIN Kudus.
- AS, Enjang dan Aliyudin. 2009. "Dasar-Dasar Ilmu Dakwah". Bandung: Widya Padjajaran.
- Aziz, Abdul. 2002. "Jum'ah Amien, Fiqih Dakwah, Prinsip dan Kaidah Dakwah Azazi Dakwah Islam". Solo: Era Intermedia.
- Chaer, Abdul. 2007. "Linguistik Umum" Jakarta: Rineka Cipta. cetakan ketiga.
- Dwi Nata, Tio. 2014. *Analisis Framing Pemberitaan Tentang Kerusuhan Politik Di Ukraina Pada Media Online. Skripsi*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Effendi, Erwan. 2013. Tabbayun Dalam Jurnalistik. *Journal Komunikasi. Journal Vol.11, no.3*. Sumatera Utara: UIN Sumatera Utara.
- Enjang dan Aliyudin. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah, Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung: Widya Padjajaran.
- Eriyanto. 2001. *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Eriyanto. 2002. *Analisis Framing (Konstruksi, Ideologi dan Politik Media)*. Yogyakarta. LkiS.
- Eriyanto. 2003. *Analisis Wacana*. Yogyakarta: LKiS.
- Eriyanto. 2006. *Analisis wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yokyakarta: LKIS.
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana.

- Eriyanto. 2012. *Analisis Wacana Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKIS.
- Eva Ainun Fazrin. 2018. "Analisis Framing Pemberitaan PKI di Media Online (Study Terhadap viva.co.id)". *Skripsi*. Purwokerto IAN purwokerto.
- Fahmi. 2016. Analisis Framing Pemberitaan media Online Rakyat Merdeka Dan CNN Indonesia Dalam Isu Penetapan 19 Pondok Pesantren Penyebar Paham Radikalisme Oleh BNPT. *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Fairclough, Norman. 2003. *Analysing Discourse Textual Analysis For Social*. NY: EBook.
- Fithriyani, Nur. 2016. Peran Citizen Journalism dan Program Berita Stasiun Televisi (Studi Deskriptif Kualitatif Terhadap situs *Liputan6.com* Pada Program Berita Liputan6 SCTV). *Journal*. Semarang: Diponegoro.
- Fitri, Susmitha. 2020. Pemberitaan Calon Presiden (Capres) Dan Calon Wakil Presiden (Cawapres) Pemilihan Umum 2019 (Analisis Framing Model Robert N Entman Pada Detik.com Periode 13 Maret-13 April 2019). *Skripsi*. Purwokerto: IAIN Purwokerto.
- Gandang Pamuncak, Yusuf. 2013. "Analisis Wacana Pemberitaan Harian Republika tentang Makanan Calon Haji Berformalin." *Skripsi*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Guntur Tarigan, Henry dan Tarigan, Djago. 2009. *Telaah Buku Teks Bahasa*. Jakarta: LKps.
- Hadi, Triono. 2012. Analisis Wacana Berita Kriminal Harian Pagi Riau Pos (Edisi Agustus 2011). *Skripsi*. Riau: UIN Sultan Syarif Kasim.
- Hadi, Triono. Analisis Wacana Berita Kriminal Harian Pagi Riau Pos (Edisi Agustus 2011). *Skripsi*. Pekanbaru: UIN Syarif Kasim Riau.
- Hamid Lubis, A. 1993. *Analisis Wacana Pragmatik Medan*: FPBS IKIP
- Hizkia Tobing, David dkk. 2016. *Bahan Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Bali: Universitas Udayana Press.
- [Http://Liputan6.com](http://Liputan6.com) Site Info". Alexa Internet, Inc. Diakses tanggal 4 Desember 2015.

<https://id.wikipedia.org/wiki/Liputan6.com> pada hari senin, 16 Oktober 2020 pukul 23.17 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Liputan6.com> pada hari senin, 16 Oktober 2020 pukul 23.17 WIB

<https://id.wikipedia.org/wiki/Liputan6.com> pada hari senin, 16 Oktober 2020 pu

<https://openlibrary.telkomuniversity.ac.id/pustaka/files/127615/bab1/analisis-positioning-berdasarkan-e-servqual-pada-media-massa-online-di-indonesia-studi-kasus-detik-com-liputan6-com-kompas-com-okezone-com-.pdf>.

<https://tirto.id/kmk-online-kln-bersinergi-liputan6com-dikelola-grup-kapanlagi-cEND>

<https://tirto.id/kmk-online-kln-bersinergi-liputan6com-dikelola-grup-kapanlagi-cEND>

<https://www.idntimes.com/news/indonesia/vanny-rahman/kemenag-akan-sertifikasi-dai-jk-bagaimana-bisa-jumlahnya-jutaan> di ambil pada 15 September 2020. Pukul 11.42 wib

<https://www.liputan6.com/info/tentang-kami> pada 28 September 2020. Pukul

<https://www.liputan6.com/info/tentang-kami> pada hari senin, 16 Oktober 2020 pukul 23.17 WIB

<https://www.liputan6.com/info/tentang-kami> pada hari senin, 16 Oktober 2020 pukul 23.17 WIB

<https://www.liputan6.com/info/tentang-kami> pada hari senin, 16 Oktober 2020 pukul 23.17 WIB

<https://www.liputan6.com/info/tentang-kami> pada hari senin, 16 Oktober 2020 pukul 23.17 WIB

<https://www.liputan6.com/info/tentang-kami> pada hari senin, 16 Oktober 2020 pukul 23.17 WIB

<https://www.liputan6.com/info/tentang-kami> pada hari senin, 16 Oktober 2020 pukul 23.17 WIB

<https://www.liputan6.com/info/tentang-kami> pada hari senin, 16 Oktober 2020 pukul 23.17 WIB

<https://www.liputan6.com/tag/sertifikasi-penceramah>

James Paul, Gee. 2005. "An Introduction to Discourse Analysis, Theory and Method", London and New York: Routledge.

Judhita, Christiany. 2013. Akresi Berita Dalam Jurnalisme Online (Kasus Dugaan Korupsi Mahkamah Konstitusi di Portal Berita Detiknews). *Jurnal Pekommas. Vol. 16. No.3.* Makassar: Balai Besar Pengkajian dan Pengembangan Komunikasi dan Informasi.

Kitab hadist Sunnah Risalah.

Kitab Suci Al-Qur'an Terjemah LPTQ.

Latiana, Lita. 2012. Peran Sertifikasi Guru Dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik. *Journal.* Semarang: Universitas Negeri Semarang.

Maraghi, Al dan Mustafa, Ahmad. 1973. *Tafsir Al Maraghi* Beirut: Darul Fiqr.  
Mohammad Irsyad. 2018. "Makna Sertifikasi Bagi Guru". *Journal.* Yogyakarta: Program Studi Sosiologi Unnes.

Mulyana, Deddy. 2005. *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar.* Bandung: PT Remaja Rosdakarya,

Munir dan Illahi, wahyu. 2006. *Manajemen Dakwah.* Jakarta: Prenada Media.

Oktaviani, Tiva. 2018. Peran Da'i Menyampaikan dakwah Kepada Masyarakat Di Desa Tokokatun Kecamatan Punggur Kabupaten Lampung. *Skripsi.* Lampung Tengah: IAIN Metro.

Pamuncak, Gandang Yusuf. 2013. Analisis wacana Pemberitaan Harian Republika tentang Makanan Calon Haji Berformalin. *Skripsi.* Jakarta: UIN Syarif lahidayatullah.

Parera, J.D. 2004. *Teori Semantik (2nd)* Jakarta: Erlangga.



- Pienrasmi, Hanindyailaila. 2015. "Pemanfaatan Social Media oleh Praktisi Public Relations di Yogyakarta". *E-Jurnal*. Vol 9. No. 2. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Saraswati, Ardhina. Wayan Sartini, Ni. 1927. "Wacana Perlawanan Persebaya 1927 terhadap PSSI: Analisis Wacana Kritis Norman Fairclough" *Jurnal*, vol.3. No. 1. Surabaya: Universitas Surabaya.
- Sativa, Dian. 2010. Media Online Dan Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Studi Korelasi Antara Aktivitas Menggunakan Media Online Kompas.com dengan Pemenuhan Kebutuhan Informasi Di Kalangan Mahasiswa Jurusan Ilmu Komunikasi Swadana Transfer Angkatan 2008 FISIP UNS). *Skripsi*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Siswanto. 2008. Program Sertifikasi Guru (Antara Tuntutan Kesejahteraan Dan Kualitas. *Journal*. Vol. 3 No. 2. Jogjakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Siswoko. 2018. Analisis Wacana Pemberitaan Pemebritaan Pabrik Semen Indonesia di suaramerdeka.com". *Skripsi*. Surakarta: IAIN Surakarta.
- Sobur, Alex. 2009. *Psikologi Umum*. Bandung: UPI University Pers.
- Sobur, Alex. 2015. *Analisis teks Media. (Suatu Pengantar Untuk Analisis wacana, Analsis Semiotika dan Analisis Framming)*. Bandung: PT. Rosdakarya.
- Stefan Titscher, Michael Meyer, dkk. 2000. *Metode Analisis Teks dan Wacana*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suisyanto. 2006. *Pengantar Filsafat Dakwah*. Yogyakarta: Pijar.
- Sumiarti, Endang. 2007. "Analisis wacana Kritis: Metode Analisis Dalam Perspektif Norman Fairclough. *E- jurnal* vol. 9, No. 2.
- Sumiarti, Endang. 2010. "Analisis Wacana Kritis: Metode Analisis Dalam Perspektif Norman Fairclough". *Journal Lingua Scientica*. Vol.2 No. 2. Malang: IKIP Utomo Malang.
- Tri Priyatni, Endah. 2014. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum*. Jakarta: Bumi Aksara.

Uchyana Effendy, Onong. 1999. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Wati, B.W., 2014. Analisis wacana Kritis Berita Sosial Dan Politik Surat kabar Kedaulatan Rakyat. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Winanjar Wati, Beti. 2014. “Analisis wacana Kritis Berita Sosial Dan Politik Surat Kabar Kedaulatan Rakyat”. *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Winarni, Lestari, R. D. 2019. Sumber Berita Netizen Dalam Perspektif Etika Jurnalistik (Studi Kasus Pada Media Online Jogja. Tribunnews.com) *Jurnal Pekomas. Vol.4 No.1*. Yogyakarta: Universitas Mercu Buana.

Zuhdi, Nasirudin. 2015. *Ensiklopedi Religi*. Jaga Karsa Jakarta: Republika.



IAIN PURWOKERTO